

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan, penetapan lokasi penelitian untuk mempertanggung jawabkan data yang diperoleh. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Desa Sungsum Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan Kode Pos 71664.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). (Sugiyono, 2009:8).

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian mengacu pada pendekatan yang digunakan dalam sebuah penelitian kualitatif, sementara metode pengumpulan data mengacu pada cara-cara spesifik dan teknis untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian kualitatif. Metode dasar pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi dan wawancara. Keberhasilan metode pengumpulan data lain akan bergantung pada penguasaan dua keterampilan ini. Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen penting dalam penelitian, oleh karena itu keterampilan peneliti menjadi salah satu aspek yang menentukan keberhasilan penelitian (Poerwandari, 2017).

D. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

Adapun data primer yang penulis ambil adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer disebut juga data asli atau baru dan untuk itu peneliti melakukan wawancara secara langsung di Desa Sungsum Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

Jadi data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian didapat dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga diperlukan terkait pengungkapan

fenomena sosial dalam penelitian ini. Data ini biasanya diperoleh dari studi literatur atau perpustakaan dan dari laporan penelitian terdahulu. Untuk penelitian ini data sekundernya berupa buku, surat kabar dan dokumendokumen resmi yang terkait dengan Kinerja Pegawai dalam pengelolaan sampah di Desa Sungsum Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan.

1. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Lofland (dalam Moleong, 2006) menyatakan bahwa kata-kata, dan tindakan adalah sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif, selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan yang dimaksud disini adalah kata-kata dan tindakan dari seseorang yang diamati atau diwawancarai yang menjadi sumber data utama (primer). Apabila menggunakan kuisioner atau wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaanpertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Apabila teknik observasi yang digunakan oleh peneliti, maka sumber datanya dapat berupa benda, gerak atau proses sesuatu.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Jabatan	Jumlah
1.	Hurmansyah	Kepala Desa	1 Orang
2.	Saifullah	Sekretaris Desa	1 Orang
3.	Muhammad Fajri	Kaur Umum & Perencanaan	1 Orang
4.	Lukman Hakim	Ketua BPD	1 Orang
5.	Siti Fatimah	Anggota BPD	1 Orang
6.	Kaspul Anwar	Ketua RT. 01	1 Orang
7.	Ipul	Ketua RT. 02	1 Orang
8.	Irham	Ketua RT. 03	1 Orang
9.	Hariadi	Ketua RT. 04	1 Orang
10.	Abdul Karim	Tokoh Masyarakat	1 Orang
11.	Alfisyahrin	Ketua Karang Taruna	1 Orang
12.	Nor Hatimah	Masyarakat	1 Orang
13.	Aulia Kiftiah	Masyarakat	1 Orang
14.	Herliyana	Masyarakat	1 Orang
Jumlah			14 Orang

E. Desain Operasional

Desain Operasional Penelitian adalah dimensi penelitian yang menyediakan data bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana metode dalam mengukur atau menilai variabel. Desain operasional atau definisi operasional merupakan panduan yang benar dalam menakar sebuah variabel, yang akan menolong peneliti dalam mempertimbangkan variabel yang setara. Desain operasional saat diaplikasikan dalam pengumpulan data, adalah definisi terperinci yang ringkas dan jelas mengenai suatu nilai atau ukuran.

Definisi operasional krusial dan penting agar berbagai macam jenis data bisa dikumpulkan. Menguraikan Desain Operasional atau definisi operasional variabel pada sebuah penelitian adalah sesuatu yang esensial. Ini dikarenakan agar ketika pengumpulan data peneliti tidak melakukan kekeliruan. Kekeliruan yang terjadi biasanya adalah data akan menjadi bias atau berbelok arah. Kekeliruan bisa dikarenakan dalam penentuan instrumen penelitian yang tidak tepat serta pembuatan pertanyaan penelitian yang tidak konsisten.

Peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Metode penelitian yang peneliti ambil menggunakan pengukuran manajemen pengelolaan menurut Henry Fayol dalam Ahmad Ridha dkk, 2022:3 ada 4 variabel yaitu:

1. Perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Pengarahan
4. Pengendalian

Table 3.2 Desain Operasional Penelitian

Variable	Sub-Variabel	Indikator
Menurut Henry Fayol dala Ahmad Ridha dkk, (2022:3):	Perencanaan	a. Proses kegiatan b. Pencapaian tujuan
	Pengorganisasian	a. Pembagian tugas b. Sumber daya manusia c. Sarana & Prasarana
	Pengarahan	a. Pemberian Reward Dan Pelatihan b. Koordinasi
	Pengendalian	a. Jadwal Pengawasan b. Evaluasi

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010), teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Observasi

Menurut Basrowi dan Suwandi dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Teknik pengumpulan data observasi dilakukan melalui pengamatan langsung dilakukan oleh peneliti kepada objek yang diteliti secara langsung di tempat terjadinya peristiwa. Bisa berupa perilaku manusia, fenomena, atau proses perubahan.

2. Wawancara

Menurut Nazir (1988) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya-jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau wawancara dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengambil data secara langsung dengan melakukan komunikasi secara langsung dengan responden atau informan. Wawancara bisa memberikan pemahaman mendalam mengenai pengalaman, pandangan, pengetahuan individu mengenai topik penelitian.

3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner atau angket digunakan untuk mendapatkan jawaban secara langsung dari responden. Metode ini bisa membantu mendapatkan jawaban responden dalam jumlah yang besar. Tipe pertanyaan kuesioner dibagi menjadi dua yaitu terbuka dan tertutup. Namun, diperlukan penyusunan pertanyaan angket yang akurat untuk mendapatkan jawaban yang sesuai.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data menurut John W. Tukey adalah merupakan sebuah prosedur dalam menganalisis data, teknik-teknik untuk mengintegresikan hasil-hasil dari analisis, serta di dukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis tersebut menjadi lebih mudah, lebih tepat, dan juga lebih

akurat. Analisis data disebut juga sebagai pengolahan data ataupun penafsiran data. Analisis data ialah sebuah rangkaian kegiatan untuk menelaah, pengelompokan,

sistematisasi, penafsiran serta verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah. Tujuan dari analisis data menurut Sofian Effendi adalah untuk menyederhakan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif ialah menganalisis, menggambarkan, serta meringkas berbagai kondisi, situasi dari beberapa data yang telah dikumpulkan peneliti melalui wawancara, kuisioner, maupun pengamatan secara langsung yang telah dilakukan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi.

H. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan peneliti dengan analisis kualitatif. Kredibilitas hasil penelitian akan ditunjukkan jika partisipan menyatakan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dari dirinya sendiri. Uji kredibilitas menurut Sugiyono (2020:189) pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Teknik yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini, yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber bisa berasal dari wawancara dan observasi bisa juga dengan dokumen-dokumen tertulis, catatan maupun foto.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, data diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2023:365-371) uji kredibilitas data menunjukkan kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif, hal ini dilakukan sebagai berikut:

c. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

3. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

4. Menggunakan bahan referensi

Maksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid